

Pedoman Pengumpulan dan Entri Data Rentang Harga Dan Konversi Komoditas



Survei Sosial Ekonomi Nasional
[Susenas Maret 2023]



BADAN PUSAT STATISTIK

1

PENGUMPULAN DATA RENTANG HARGA

Kuesioner konsumsi/pengeluaran (VSEN23.KP) mengumpulkan informasi mengenai “Banyaknya” dan “Nilai” konsumsi rumah tangga untuk 197 Komoditas bahan makanan, bahan minuman dan rokok, dan 122 Komoditas bukan makanan. Informasi mengenai “Banyaknya” dan “Nilai” Komoditas/barang berhubungan erat dengan harga komoditas/barang karena “Nilai” dibagi dengan “Banyaknya” menghasilkan harga per satuan standar komoditas atau barang. Sehingga harga per satuan standar komoditas merupakan salah satu komponen penting dalam pengumpulan dan pengolahan data VSEN23.KP.

Harga per satuan standar komoditas sangat dipengaruhi oleh kualitas komoditas/barang dan dipengaruhi pula oleh ketersediaan barang dan tingginya tingkat permintaan. Misalkan harga beras dipengaruhi oleh kualitas beras, beras jenis Cianjur Super akan berbeda dengan beras IR4. Di beberapa daerah harga beras dipengaruhi oleh masa panen padi, ketika masa panen padi harga beras menjadi lebih murah dibandingkan bukan masa panen. Oleh karena itu harga yang digunakan dalam proses pengumpulan dan pengolahan data VSEN23.KP bukan merupakan nilai tunggal tetapi merupakan suatu rentang nilai yang disebut dengan harga minimum dan harga maksimum.

Penentuan harga minimum dan harga maksimum suatu komoditas/barang dilaksanakan dengan suatu aturan tertentu sehingga dapat berlaku di seluruh wilayah Indonesia. Untuk kebutuhan tersebut maka disusun **Kuesioner Rentang Harga** yang digunakan untuk mengumpulkan harga minimum dan maksimum suatu komoditas/barang. Kuesioner Rentang Harga terdiri dari:

1. Kode Propinsi
2. Kode Kabupaten/Kota
3. Nama Pengawas
4. Kolom 1 - 2: Urut dan Kode
Terdiri dari 188 komoditas bahan makanan, bahan minuman dan rokok, dan 10 komoditas bukan makanan, kode komoditas sesuai dengan kuesioner VSEN23.KP.
5. Kolom 3: Nama komoditas
6. Kolom 4: Satuan
7. Kolom 5: Harga minimum
8. Kolom 6: Harga maksimum

Pengumpulan data Rentang Harga dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data Konversi yang dilaksanakan oleh pengawas sesuai dengan wilayah tugasnya. Beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan pendataan rentang harga dan, yaitu:

1. Identifikasi komoditas-komoditas yang biasanya dibeli/dikonsumsi oleh rumah tangga dengan memberi tanda (v) pada kode komoditasnya
2. Identifikasi keberadaan pasar, mini market, super market, pedagang keliling, pedagang kaki lima, dsb sebagai sumber informasi untuk pengisian harga komoditas yang berada disekitar wilayah kerja pencacahan Susenas Maret 2023.

Tahapan pengisian Kuesioner Rentang Harga sebagai berikut:

1. Tuliskan nama dan kode provinsi, kabupaten/kota, dan NKS.
2. Kunjungi pasar, mini market, super market, pedagang keliling, pedagang kaki lima, bengkel kendaraan bermotor, SPBU, penjual BBM eceran dsb yang sudah diidentifikasi sebelum melakukan pendataan.
3. Tanyakan harga minimum dan harga maksimum komoditas-komoditas yang dijual sesuai dengan satuan standar yang tertera pada kuesioner

VSEN23.KP. Untuk mendapatkan harga minimum atau maksimum dapat ditanyakan berdasarkan kualitas komoditas yang dijual. Misalkan untuk mendapatkan harga minimum komoditas beras maka tanyakan harga beras kualitas paling rendah sedangkan untuk mendapatkan harga maksimumnya ditanyakan harga beras kualitas paling baik. Jika ditemukan harga komoditas yang tidak sesuai dengan satuan standar maka lakukan konversi dari satuan lokal ke satuan standar kemudian bagi harga dengan konversi satuannya maka akan didapatkan harga sesuai satuan standar. Misalkan harga kacang panjang 1 ikat Rp. 5.000,-, diketahui dari Daftar Konversi Satuan Komoditas bahwa 1 ikat kacang panjang mempunyai berat 0,25 kg maka harga kacang panjang sesuai satuan standar (kg) adalah $\text{Rp. } 5000,- : 0,25 \text{ kg} = \text{Rp. } 20.000,-$.

4. Catat harga minimum dan harga maksimum pada Kuesioner Rentang Harga.
5. Setelah selesai melakukan pendataan, periksa kembali isian Kuesioner Rentang Harga. Pastikan pencatatan sudah sesuai dan tidak ada komoditas yang sudah ditandai terlewat ditanyakan.
6. Setelah dipastikan pencatatan data rentang harga telah sesuai, kemudian dilakukan input data hasil pengumpulan data tersebut oleh masing-masing petugas pengumpulan data rentang harga tersebut.
7. Setelah proses input data hasil pengumpulan data rentang harga tersebut, *subject matter* Susenas melakukan berbagai pemeriksaan diantaranya adalah (1) apakah ada ketidakwajaran pada isian harga minimum dan maksimum, misalkan harga minimum lebih rendah dibandingkan harga maksimum. Jika ditemukan ketidakwajaran isian harga minimum dan maksimum, lakukan konfirmasi ke petugas. (2) Periksa apakah ada komoditas yang belum terisi harga minimum dan harga maksimum. Jika ditemukan lakukan konfirmasi ke petugas dan pastikan bahwa komoditas tersebut memang tidak dibeli/dikonsumsi di wilayah tugas petugas.

Jadwal kegiatan pengumpulan data rentang harga dan konversi satuan komoditas adalah sebagai berikut:

No	Uraian Kegiatan	Jadwal
(1)	(2)	(3)
1	Pengumpulan dan input data rentang harga dan konversi satuan komoditas	10 - 17 Februari 2023
2	Pengiriman <i>softfile</i> rentang harga dan konversi satuan komoditas dari BPS Kab/kota ke BPS Provinsi	16 - 22 Februari 2023
3	Pengiriman <i>softfile</i> rentang harga dan konversi satuan komoditas dari BPS Provinsi ke BPS RI	22 – 24 Februari 2023

Untuk menginput RH Maret 2023 diperlukan program entri aplikasi CSPro dengan file: **RH_MARET_2023.EXE**. Namun perlu dipastikan aplikasi CSPro sudah dilakukan instalasi juga (sudah disertakan pada folder).

Tahapan instalasi aplikasi RH Maret 2023 adalah sebagai berikut:

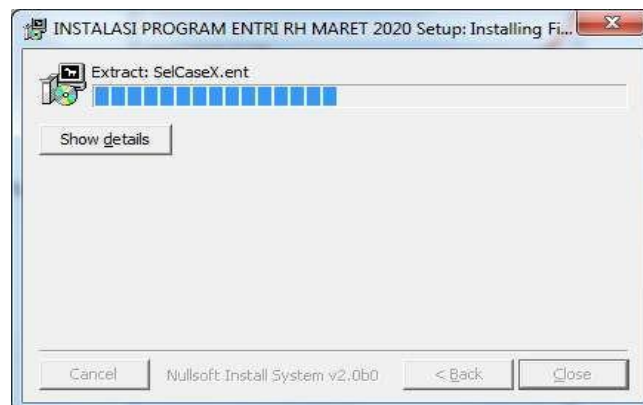
RH_MARET_2023.EXE → klik 2x

Untuk menjalankan program entry upadate range harga dengan mengklik ***install***.



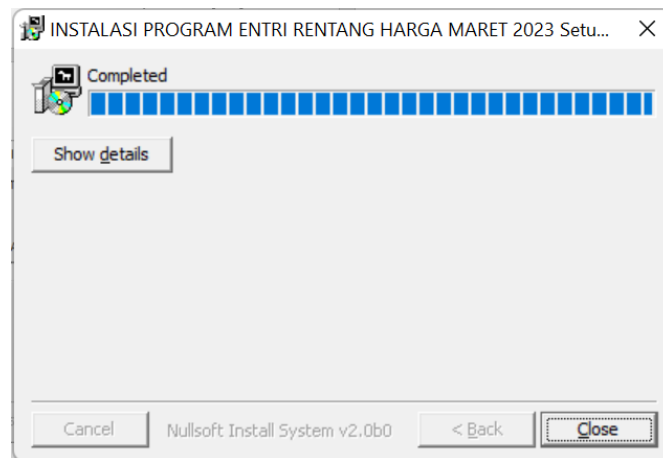
Gambar 1.1

Proses menginstall program entry upadate range harga.



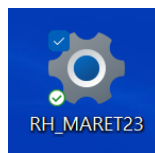
Gambar 1.2

Setelah proses selesai maka mengklik **close**



Gambar 1.3

Akan terbentuk icon RH_MARET, Untuk menjalankan program entry upadate range harga dengan mengklik **icon RH MARET 2023**



Gambar 1.4

Setelah itu keluar tampilan seperti gambar 1.5.

The screenshot shows a teal-colored application window titled "Susenas Maret 2023 Update Rentang Harga". Inside, there is a "Menu Data Entri" section with three input fields: "Provinsi", "Kabupaten/kota", and "NKS". The "Provinsi" and "Kabupaten/kota" fields are small text boxes, while the "NKS" field is a larger numeric keypad. Below these fields is a button labeled "Maret 2023".

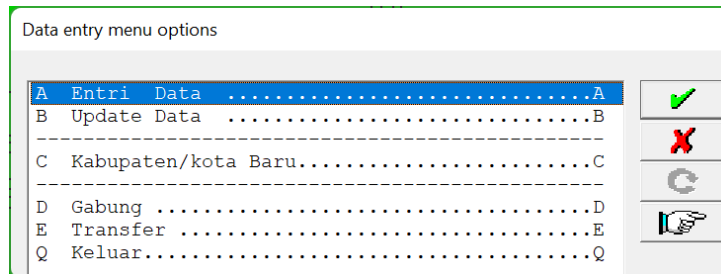
Gambar 1.5

Kemudian isikan kode Provinsi dan Kab/kota contoh: 35 (Jawa Timur) dan 01 (Cilacap)

The screenshot shows the same application window as Gambar 1.5, but now the input fields are filled. The "Provinsi" field contains "35", the "Kabupaten/kota" field contains "01", and the "NKS" field contains "1,5,0,0,0,9". The "Maret 2023" button remains at the bottom.

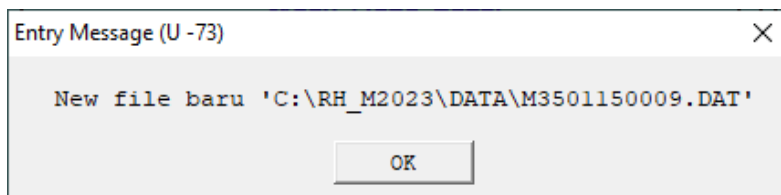
Gambar 1.6

Tampilan Menu data entri terdiri dari: A (Entri Data), B (Update Data), C (Kabupaten/kota Baru), D (Gabung), E (Transfer) dan Q (Keluar)



Gambar 1.7

Jika mulai entri harus memilih kode A (Entri Data) akan terbentuk file baru sesuai isian kode provinsi dan kode kab/kota seperti contoh di atas yaitu: C:\RH_M2023\DATA\M3501150009.DAT.



Gambar 1.8

Selanjutnya ke tampilan identitas data rh menginput kode provinsi dan kode kab/kota.

Gambar 1.9

Maka harus mengentri RH bulan Maret 2023.

IDENTITAS RH

Provinsi	3,5
Kabupaten/kota	0,1
Kecamatan	0,1,0
Desa	0,0,3
Klasifikasi Desa	1
NKS	1,5,0,0,0,9

Nama Pengentri

MARET 2023

KETERANGAN MAKANAN DAN NON MAKANAN MARET 2023

URUT	KODE	NAMA MAKANAN/NON MAKANAN	SATUAN	MINIMAL	MAKSIMAL
1	1.1	PADI-PADIAN			
2	1.2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	600,0	1900,0
3	1.3	Beras ketan	Kg	808,0	242,60
4	1.4	Jagung basah degan kulit	Kg	250,0	808,8
5	1.5	Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg		
6	1.6	Tepung terigu	Kg	606,7	151,66
7	1.7	Padi-padian lainnya	Kg		
8	1.8	UMBI-UMBIAN			
9	1.9	Ketela pohon/singkong	Kg	150,0	91,00
10	1.10	Ketela rambat/ubi jalar	Kg	200,0	808,8
11	1.11	Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	707,0	91,00
12	1.12	Talas/keladi	Kg	250,0	800,0
13	1.13	Kentang	Kg	800,0	2200,0
14	1.14	Gaplek	Kg	200,0	1000,0
15	1.15	Umbi-umbian lainnya	Kg	300,0	2000,0
16	1.16	IKAN			

Gambar 1.10

KETERANGAN MAKANAN DAN NON MAKANAN MARET 2023

URUT	KODE	NAMA MAKANAN/NON MAKANAN	SATUAN	MINIMAL	MAKSIMAL
12	1.12	Talas/keladi	Kg	250,0	800,0
13	1.13	Kentang	Kg	800,0	2200,0
14	1.14	Gaplek	Kg	200,0	1000,0
15	1.15	Umbi-umbian lainnya	Kg	300,0	2000,0
16	1.16	IKAN			
17	1.17	Ekor kuning	Kg	250,0	2500,0
18	1.18	Tongkol	Kg	800,0	5000,0
19	1.19	Ituna	Kg	800,0	6000,0
20	2.0	Cakalang, dencis	Kg	100,0	
21	2.1	Fenggiri	Kg		
22	2.2	Selar	Kg		
23	2.3	Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg		
24	2.4	Teri basah	Kg		

Entry Message (U -833)

nilai maksimal tidak boleh blank

OK

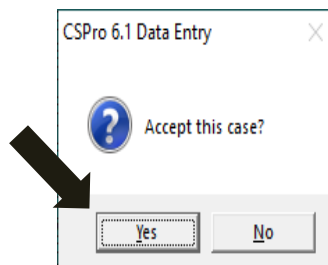
Gambar 1.11

KETERANGAN MAKANAN DAN NON MAKANAN MARET 2023

URUT	KODE	NAMA MAKANAN/NON MAKANAN	SATUAN	MINIMAL	MAKSIMAL
12	1.2	Talas/keladi	Kg	250,0	800,0
13	1.3	Kentang	Kg	800,0	2200,0
14	1.4	Gaplek	Kg	200,0	1000,0
15	1.5	Umbi-umbian lainnya	Kg	300,0	2000,0
16	1.6	IKAN			
17	1.7	Ekor kuning	Kg	250,0	2500,0
18	1.8	Tongkol	Kg	800,0	5000,0
19	1.9	Truna	Kg	800,0	6000,0
20	2.0	Cakalang, dencis	Kg		7000,0
21	2.1	Tenggiri	Kg		
22	2.2	Selar	Kg		
23	2.3	Kembung, lema/totore, banyar/banyara	Kg		
24	2.4	Teri basah	Kg		
25	2.5	Rendang	Kg		

Entry Message (U -830)
nilai minimal tidak boleh blank
OK

Gambar 1.12



Gambar 1.13

CSEntry - (Apl File = RH.ent , Data File = M3501150009.DAT)

File Mode Edit Navigation View Options Help

IDENTITAS RH

Provinsi

Kabupaten/kota

Kecamatan

Desa

Klasifikasi Desa

NKS

Nama Pengentri

MARET 2023






For Help, press F1

No Partial ADD Field = PROV

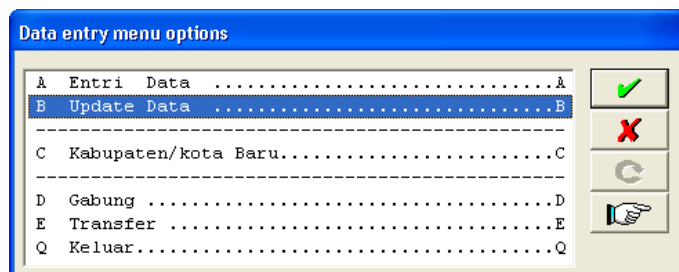
Gambar 1.14

Cara pengisiannya adalah dengan mengisi pertanyaan minimal dan maksimal.

Cara pengisiannya:

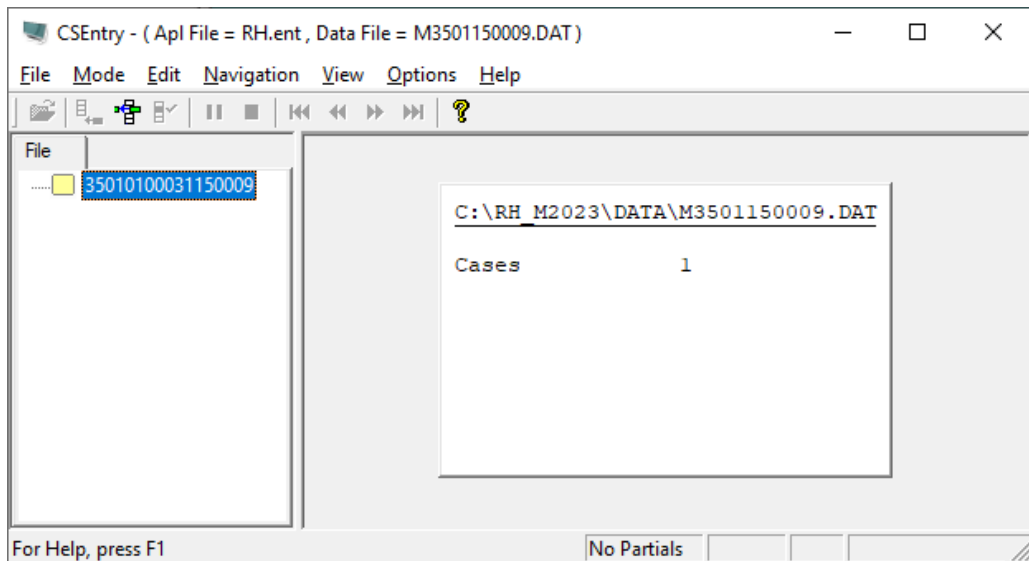
1. Jika nilai RH minimal tidak ada  dan nilai RH maksimal tidak ada  maka cara penulisan harus di enter saja atau blank (Gambar 1.10)
2. Jika nilai RH minimal ada  maka nilai RH maksimal harus terisi juga tidak boleh blank dan nilai RH maksimal lebih besar dari nilai minimal. (Gambar 1.11)
3. Jika nilai RH minimal tidak ada atau blank  maka nilai RH maksimal harus blank juga dan jika terisi nilai minimal maksimal maka nilai RH minimal lebih kecil dari nilai maksimal. (Gambar 1.12)
4. Jika sudah terinput nilai RH minimal dan nilai maksimal  maka pilih tombol "Yes". (Gambar 1.13)
5. Setelah selesai entri satu blok sensus maka harus di keluarkan kembali ke menu  maka pilih tombol silang "X". (Gambar 1.14)

Menu update data digunakan jika ada perbaikan nilai diganti. Tekan huruf B (update Data).



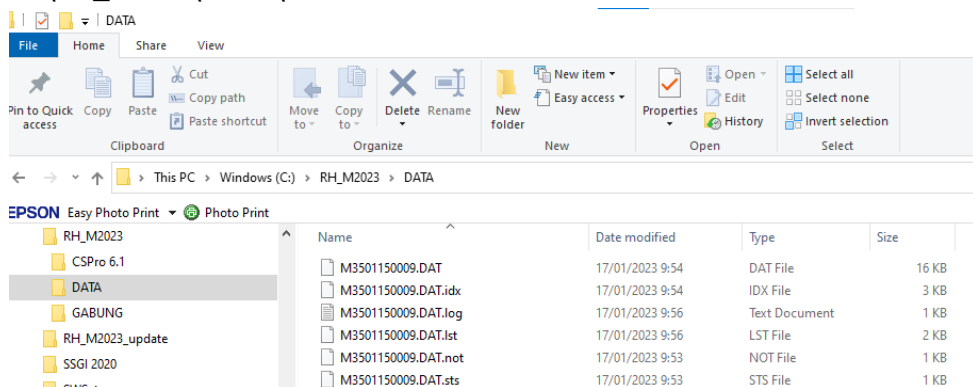
Gambar 1.15

Jika ada perbaikan atau diganti nilainya contoh kode provinsi 35 (Jawa Timur) dan kode kab/kota 01 (Pacitan).



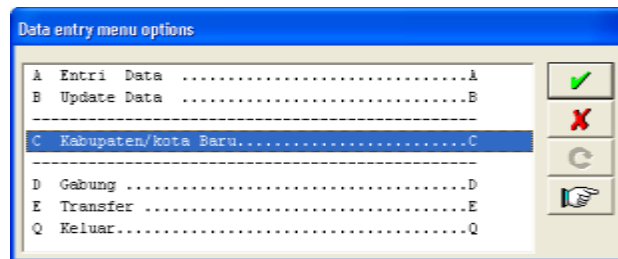
Gambar 1.16

Data entri yang sedang di input terbentuk di dalam folder:
C:\RH_S2023\DATA\M3501150009.DAT



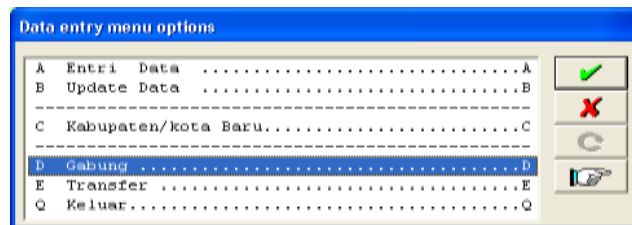
Gambar 1.17

Jika sudah mengentri 1 kab/kota, selanjutnya akan mengentri kab/kota lain harus memilih kode C (kabupaten/kota baru)



Gambar 1.15

Setelah semua dientri seluruh kab/kota dalam satu provinsi data akan digabung menjadi satu file bentukan pilih kode D (gabung)



Gambar 1.16

Misalnya data entri yang di gabung adalah M3501150009.DAT, M3501100045.DAT dan M350110134.DAT akan terbentuk file GABUNGAN.DAT

```
Number of files requested to concatenate: 3

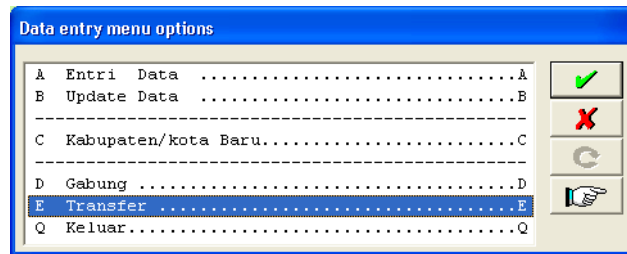
C:\RH_M2023\DATA\M3501100045.DAT
C:\RH_M2023\DATA\M3501100134.DAT
C:\RH_M2023\DATA\M3501150009.DAT

Number of files concatenated: 3

Output file:
C:\RH_M2023\GABUNG\GABUNGAN.DAT
```

Gambar 1.17

Menu Transfer adalah merubah file data entri menjadi data SPSS



Gambar 1.18

File dalam bentuk data SPSS yaitu sec01.dat, seco1.sps, sec02.dat dan sec02.sps


3501 1	1PADJ-PADIAN						
3501 2	2Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	00	6000	19000	6000	19000
3501 3	3Beras ketan	Kg	00	8089	24266	8089	24266
3501 4	4Jagung basah degan kulit	Kg	00	2500	8089	2500	8089
3501 5	5Jagung pipilan/beras jagung/jagung titi	Kg	00	3000	8089	3000	8089
3501 6	6Tepung terigu	Kg	00	6067	15166	6067	15166
3501 7	7Padi-padian lainnya	Kg	00	7000	90998	7000	90998
3501 8	8UMBI-UMBIAN						
3501 9	9Ketela pohon/singkong	Kg	00	1517	9100	1517	9100
3501 10	10Ketela rambat/ubi jalar	Kg	00	2022	8089	2022	8089
3501 11	11Sagu (bukan dari ketela pohon)	Kg	00	7078	9100	7078	9100
3501 12	12Talas/keladi	Kg	00	2500	8000	2500	8000
3501 13	13Kentang	Kg	00	8000	22000	8000	22000
3501 14	14Gaplek	Kg	00	2000	10000	2000	10000
3501 15	15Umbi-umbian lainnya	Kg	00	3000	20000	3000	20000
3501 16	16IKAN						
3501 17	17Ekor kuning	Kg	00	7583	25277	7583	25277
3501 18	18Tongkol	Kg	00	8089	50000	8089	50000
3501 19	19Tuna	Kg	00	8089	60000	8089	60000
3501 20	20Cakalang, dencis	Kg	00	8089	40444	8089	40444
3501 21	21Tenggiri	Kg	00	3033	60665	3033	60665

Gambar 1.19

Selanjutnya untuk data yang dikirimkan ke BPS Provinsi, BPS Pusat adalah **C:\RH_M2023\DATA\ M3501150009.DAT,M3501100045.DAT dan M350110134.DAT** dan seterusnya

Pengiriman File RH ke BPS Pusat

s.bps.go.id/upRH

Kembali ke menu utama dengan menekan tombol "esc", dan lanjutkan tekan tanda silang merah di pojok kanan atas , maka tampilan seperti berikut:



Gambar 1.20

Tahapan output data SPSS RH2023

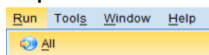
CSPRO



1. Buka file yang sudah di RH nya. Klik
2. Ketik kode provinsi, kabupaten dan NKS contoh : 35 01 150009
3. Jalankan Menu Gabung klik D D. GabungD
4. Jalankan Menu Transfer klik E E. TransferE

SPSS

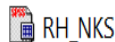
5. Buka SPSS open ke Folder C:\RH_M2023\GABUNG\RH.sps



6. RUN ALL

7. Terbentuk File data SPSS

C:\RH_M2023\GABUNG\RH_NKS.SAV



*RH_NKS.sav [DataSet9] - IBM SPSS Statistics Data Editor

	PROV	KABU	B1R3	B1R4	B1R5	NKS	URUT	KODE	NAMA	SATUAN	MIN_EDIT	MAKS_EDIT	NAMA_PENGAWAS
1	35	1	10	3	1	150009	1	1	PADI-PADIAN				RIZAL
2	35	1	10	3	1	150009	2	2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, im...	Kg	4000	25000	RIZAL
3	35	1	10	3	1	150009	3	3	Beras ketan	Kg	4000	25000	RIZAL

Laporan Entri RH Per Pengawas (PML) Maret 2023					
	Provinsi	Jawa Timur [35]			
	Kab/Kota	Pacitan [01]			
No	Nomor Kode Sampel	PCL	PML	NKS yang sudah di rekap dari RH PCL	File yang di kirm ke Provinsi dan Pusat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
1	150009	a1	a	150009	M3501150009 .DAT
2	100045	a1	a		
3	100090	a2	a		
4	100134	a2	a		
1	100228	b1	b	100228	M3501100228 .DAT
2	100258	b1	b		
3	100276	b2	b		
4	100292	b2	b		
1	100329	c1	c	100329	M3501100329 .DAT
2	100309	c1	c		
3	100358	c2	c		
4	150134	c2	c		

RH_NKS ini terdiri dari beberapa NKS (blok sensus) setiap PML (Pengawas) yang sudah di entri (input)

Misalkan: 1 Pengawas = 3-4 NKS, tetapi yg di input hanya 1 NKS saja untuk perwakilan dari 3-4 NKS yang sudah di rekap rentang harganya antara minimal dan maksimal.

2

PENGUMPULAN DATA KONVERSI KOMODITAS

Pengumpulan data konversi satuan komoditas dilakukan berbarengan dengan pengumpulan. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan konversi satuan lokal yang digunakan responden menjadi satuan standar yang terdapat di kuesioner.

Tahapan pengisian Kuesioner Konversi Komoditas sebagai berikut:

1. Tuliskan nama dan kode provinsi, kabupaten/kota.
2. Kunjungi pasar, mini market, super market, pedagang keliling, pedagang kaki lima, bengkel kendaraan bermotor, SPBU, penjual BBM eceran dsb yang sudah diidentifikasi sebelum melakukan pendataan.
3. Tanyakan satuan-satuan lokal komoditas yang biasa digunakan oleh rumah tangga pada wilayah kerja petugas. Kemudian lakukan konversi menjadi satuan standar yang ada pada kuesioner Susenas KP Maret 2023. Komoditas yang perlu dilakukan penyesuaian satuan komoditas dituliskan pada kuesioner konversi komoditas.

Contoh isian kuesioner konversi satuan komoditas:

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL MARET 2023					
KETERANGAN KONVERSI KOMODITAS					
Provinsi	Jawa Timur [3 . 5]				
Kab/Kota	Pacitan [0 . 1]				
Pengawas	SUCIPTO				
Kode Komoditi (Kuesioner)	Nama Komoditi	Banyaknya Satuan Lokal	Satuan Lokal	Banyaknya Satuan Standard	Satuan Standard
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	A. PADI-PADIAN [R.2 s.d. R.7]				
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	1	Liter	0.85	Kg
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	1	Gantang	1,60	Kg
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	1			Kg
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	1			Kg
2	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	1			Kg
3	Beras ketan	1			Kg
3	Beras ketan	1			Kg
3	Beras ketan	1			Kg
3	Beras ketan	1			Kg
3	Beras ketan	1			Kg

Untuk melakukan input data hasil konversi satuan komoditas, dapat memanfaatkan aplikasi Konversi Komoditas yang telah disampaikan bersamaan dengan aplikasi RH. Prosedur instalasi dan penggunaan aplikasi konversi komoditas dapat mengikuti panduan sebagai berikut:

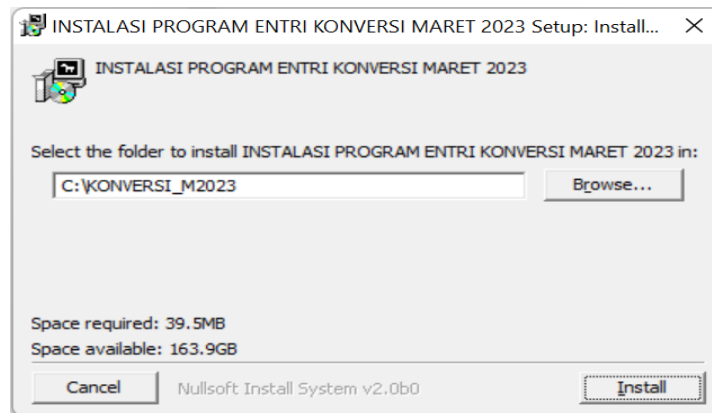
Cara *Install* Program Konversi Komoditas

Program data entri konversi Komoditas menggunakan software CS Pro 6.1.

Cara memasang program entry konversi, klik file

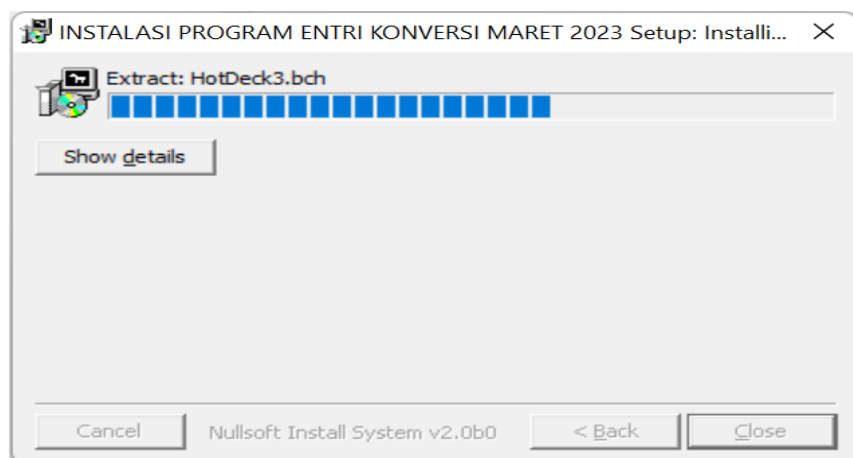
KONVERSI_MARET2023.EXE

Klik Install



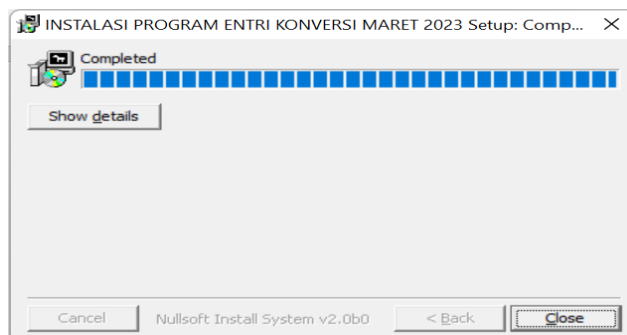
Gambar 2.1

Proses menginstall program konversi.



Gambar 2.2.

Tunggu sampai lengkap seluruh proses instalasi dan klik **Close**,



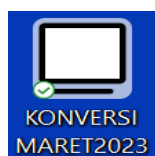
Gambar 2.3

Pada desktop secara otomatis akan muncul icon **KONVERSI MARET 2023**.



Gambar 2.4

Untuk menjalankan program entry pendataan bangunan dan rumah tangga dengan mengklik **icon KONVERSI MARET 2023**

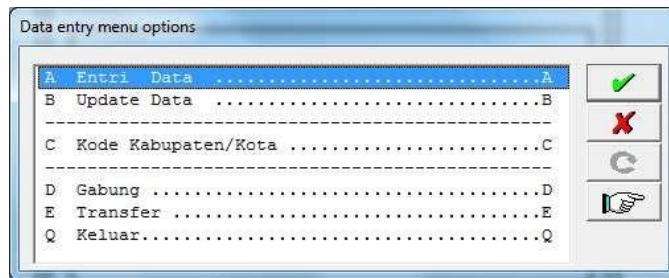


Gambar 2.5


Maka akan keluar tampilan seperti berikut:

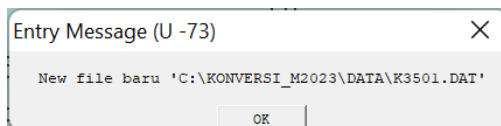
Gambar 2.6

Masukkan 2 digit kode propinsi dan 2 digit kode kabupaten, sehingga akan keluar seperti berikut.



Gambar 2.7

Pada pilihan entry data A, Update B, Kode Baru C, Gabung D, Transfer E dan Keluar Q merupakan pilihan yang dapat digeser-geser dengan cara menaikkan dan menurunkan panah. Pilihlah pada posisi entry data (A), maka klik tanda  (check mark), akan muncul Gambar 3.3.4. Apabila memasukkan pada kode propinsi nilai 11, kabupaten nilai 01, maka akan muncul tampilan pesan kesalahan.



Gambar 2.8

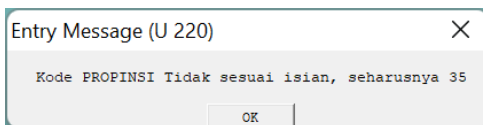
Klik OK. Akan muncul tampilan, Masukkan kode propinsi, kode kabupaten/kota, nama pengentri.

DAFTAR KONVERSI SUSENAS MARET 2023

Provinsi	<input style="width: 70%;" type="text"/>
Kabupaten/kota	<input style="width: 70%;" type="text"/>
Nama pengentri	<input style="width: 70%;" type="text"/>

Gambar 2.9

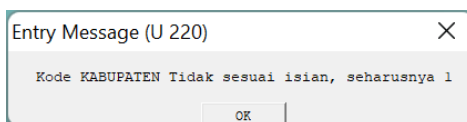
Apabila salah memasukkan kode propinsi, maka akan keluar pesan kesalahan sebagai berikut.



Gambar 2.10

Tekan OK, kemudian perbaiki sesuai dengan pesan kesalahan tersebut.

Apabila salah memasukkan kode kabupaten/kota, maka akan keluar pesan kesalahan sebagai berikut.



Gambar 2.11

Apabila kode pada tahap pertama sudah sesuai dengan master sampelnya maka pengisian akan berlanjut ke pengisian nomor pengawas.

- Keterangan Komoditas makanan.

Daftar Konversi Satuan Komoditi Susenas Maret 2023

URUT	KODE	NAMA MAKANAN/NOI MAKANAN	BANYAKNYA LOKAL	SATUAN LOKAL	BANYAKNYA STANDAR	SATUAN STANDAR
1	[.1][.1]	A. PADIPADIAN (R.2 s.d. R.7)				
2	[.2][.2]	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)		LITER	0,350	Kg
3	[.3][.2]	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)		SANTANG	1,500	Kg
4	[.4][.2]	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)				Kg
5	[.5][.2]	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)				Kg
6	[.6][.2]	Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)				Kg
7	[.7][.2]	Beras ketan		LITER	0,350	Kg
8	[.8][.2]	Beras ketan				Kg
9	[.9][.2]	Beras ketan				Kg
10	[.10][.2]	Beras ketan				Kg
11	[.11][.2]	Beras ketan				Kg
12	[.12][.4]	Bagung basah dengan kult				Kg
13	[.13][.4]	Bagung basah dengan kult				Kg
14	[.14][.4]	Bagung basah dengan kult				Kg

Gambar 2.12

Daftar Konversi Satuan Komoditi Susenas Maret 2023

URUT	KODE	NAMA MAKANAN/NON MAKANAN	BANYAKNYA LOKAL	SATUAN LOKAL	BANYAKNYA STANDAR	SATUAN STANDAR
48	4.8	Telur/keledai	1	kg	1.000	Kg
49	4.9	Telur/keledai	1	kg	1.000	Kg
50	5.0	Telur/keledai	1	kg	1.000	Kg
51	5.1	Telur/keledai	1	kg	1.000	Kg
52	5.2	Telur/keledai	1	kg	1.000	Kg
53	5.3	Kentang	1	kg	1.000	Kg
54	5.4	Kentang	1	kg	1.000	Kg
55	5.5	Kentang	1	kg	1.000	Kg
56	5.6	Kentang	1	kg	1.000	Kg
57	5.7	Kentang	1	kg	1.000	Kg
58	5.8	Kentang	1	kg	1.000	Kg
59	5.9	Kentang	1	kg	1.000	Kg
60	6.0	Espelek	1	kg	1.000	Kg
61	6.1	Espelek	1	kg	1.000	Kg
62	6.2	Espelek	1	kg	1.000	Kg

Gambar 2.13

Daftar Konversi Satuan Komoditi Susenas Maret 2023

URUT	KODE	NAMA MAKANAN/NON MAKANAN	BANYAKNYA LOKAL	SATUAN LOKAL	BANYAKNYA STANDAR	SATUAN STANDAR
163	6.3	Gurame	1	kg	1.000	Kg
164	6.4	Bian segar/basah lainnya (seburikan)	1	kg	1.000	Kg
165	6.5	Bian segar/basah lainnya (seburikan)	1	kg	1.000	Kg
166	6.6	Bian segar/basah lainnya (seburikan)	1	kg	1.000	Kg
167	6.7	Bian segar/basah lainnya (seburikan)	1	kg	1.000	Kg
168	6.8	Bian segar/basah lainnya (seburikan)	1	kg	1.000	Kg
169	6.9	Udang, lobster	1	kg	1.000	Kg
170	6.10	Udang, lobster	1	kg	1.000	Kg
171	6.11	Udang, lobster	1	kg	1.000	Kg
172	6.12	Udang, lobster	1	kg	1.000	Kg
173	6.13	Udang, lobster	1	kg	1.000	Kg
174	6.14	Gumi-cumi, sotong, gurita	1	kg	1.000	Kg
175	6.15	Gumi-cumi, sotong, gurita	1	kg	1.000	Kg
176	6.16	Gumi-cumi, sotong, gurita	1	kg	1.000	Kg
177	6.17	Gumi-cumi, sotong, gurita	1	kg	1.000	Kg
178	6.18	Gumi-cumi, sotong, gurita	1	kg	1.000	Kg
179	6.19	Kotam, kepiting, rajungan	1	kg	1.000	Kg
180	6.20	Kotam, kepiting, rajungan	1	kg	1.000	Kg
181	6.21	Kotam, kepiting, rajungan	1	kg	1.000	Kg
182	6.22	Kotam, kepiting, rajungan	1	kg	1.000	Kg
183	6.23	Kotam, kepiting, rajungan	1	kg	1.000	Kg

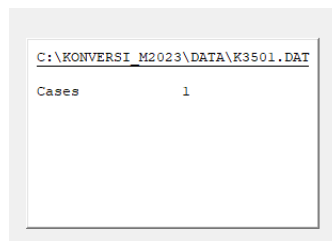
Gambar 2.14

Setelah isian pada pertanyaan pada nomor urut yang terakhir **tekan enter** Maka akan tampil pada gambar di bawah ini.




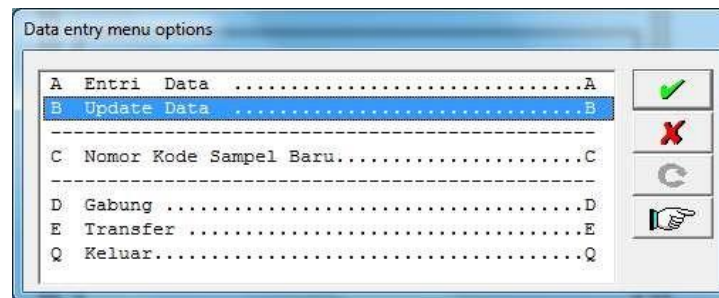
Gambar 2.15

Untuk mengakhiri program entry, maka pilihlah opsi YES, untuk menyelesaikan entry satu pengawas. Selanjutnya dapat memulai kembali meng entry pada pengawas.




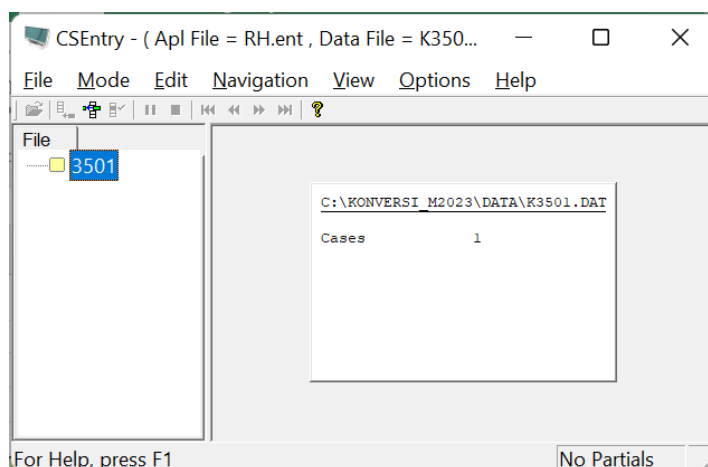
Gambar 2.16

Kembali ke menu utama, untuk melakukan pengecekan hasil data yang telah di entry, maka kembali ke menu utama dengan menekan tombol **"esc"**, dan lanjutkan tekan tanda silang merah di pojok kanan atas , maka tampilan seperti berikut:



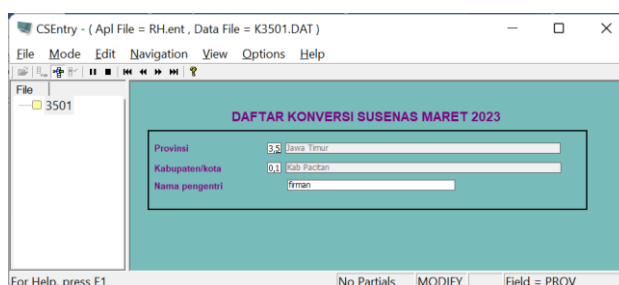
Gambar 2.17

Pilihlah menu Update B dan klik tanda  (check mark), akan muncul tampilan sebagai berikut:



Gambar 2.18

Pilih pada jendela pojok kiri (lingkaran merah), lalu **"klik"** 2 kali, maka akan muncul tampilan sebagai berikut



Gambar 2.19

Pada posisi tersebut, anda dapat melakukan perbaikan isi hasil entry sesuai dengan dokumen yang ada, apabila tidak melakukan perbaikan, maka anda tinggal menekan tombol enter berkali-kali sesuai dengan alur pengisian sampai dengan isian yang harus diperbaiki.

Bila selesai entry di satu kabupaten/kota, melanjutkan entry beda kabupaten/kota maka pilih opsi C kode baru.



Gambar 2.20



Gambar 2.21

Menu gabung data digunakan apabila telah selesai melaksanakan entry data untuk beberapa pengawas. Setelah digabung datanya, maka akan diperoleh data pengawas untuk satu kota/kabupaten tersebut. Data bentukan gabungan tersebut hasilnya hanya dapat dilihat di sub direktori gabung, akan dihasilkan nama file gabung.dat.



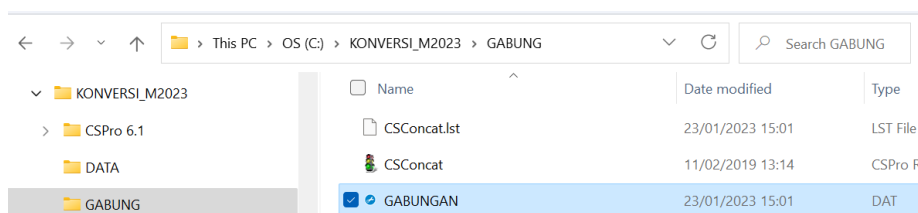
Gambar 2.22

Apabila dijalankan menu gabung, maka akan muncul pesan berikut ini:

```
Number of files requested to concatenate: 2
C:\KONVERSI_M2023\DATA\K3501.DAT
C:\KONVERSI_M2023\DATA\K3571.DAT
Number of files concatenated: 2
Output file:
C:\KONVERSI_M2023\GABUNG\GABUNGAN.DAT
```

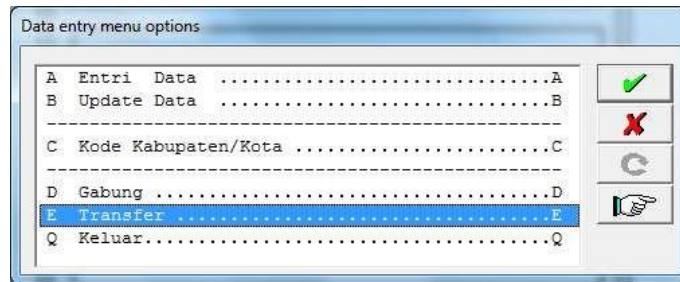
Gambar 2.23

Apabila ingin dilihat hasil penggabungannya, maka di sub direktori gabung sudah terdapat satu file Gabungan.dat



Gambar 2.24

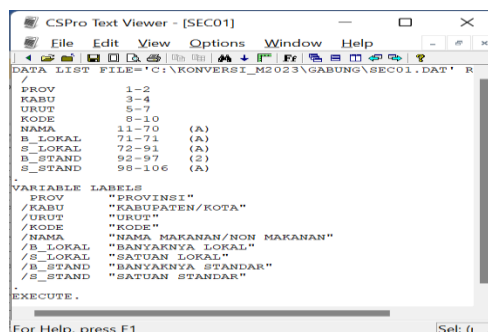
Menu transfer data digunakan apabila telah selesai melaksanakan gabung data untuk menghasilkan data dari formatCSPPro ke format data SPSS. Pilih menu transfer spss.



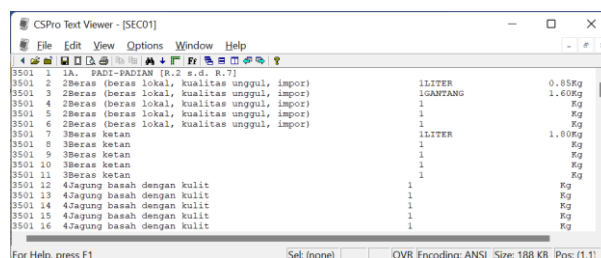
Gambar 2.25

Setelah dijalankan akan muncul tampilan sebagai berikut:


SEC01.dat adalah Data Komoditas, dan **SEC02.dat** adalah Data nama pengawas, **SEC01.sps** adalah variabel labels data Komoditas, dan **SEC02.sps** adalah variabel labels data nama pengawas



Gambar 2.26



Gambar 2.27

Kembali ke menu utama dengan menekan tombol "", dan lanjutkan tekan tanda silang merah di pojok kanan atas ,maka tampilan seperti berikut:



Gambar 2.28

Pilih opsi Q untuk keluar dari program entry CSPro.

Setelah semua menu di jalankan untuk proses data range harga per pengawas di jadikan data range harga per kab/kota, contoh : di folder **C:\KONVERSI_M2023\GABUNG\sec01.dat, sec01.sps, sec02.data dan sec02.sps**

Data entry konversi Komoditas satu kabupaten/kota

Data yang dikirimkan ke BPS provinsi dari BPS kab/kota adalah Kppkk.dat. contoh yang ada di folder C:\KONVERSI_M2023\DATA\K3501.dat

Selanjutnya data di gabung di BPS provinsi misalnya **C:\KONVERSI_S2020\DATA\K3501.dat, K3502.dat, K3503.dat dan seterusnya.**

Laporan Entri Konversi Komoditas Maret 2023			
	Provinsi	Jawa Timur [35]	
	Kab/Kota	Pacitan [01]	
No	PML	Nama PML	File yang di kirm ke Provinsi dan Pusat
(1)	(4)	(5)	(5)
1	a	a	K3501 .DAT
2	b		
3	c		
4	d		
5	e		
6	f		
7	g		
8	h		

Pengiriman File Konversi ke BPS Pusat

s.bps.go.id/upKK